

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DEGO-DEGO

SAWAH WISATA TANAH ABANG



OLEH

PINGKAN NUNGKI DIASTUTI

NIM 517100707

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DEGO-DEGO
SAWAH WISATA TANAH ABANG**



Oleh :

Pingkan Nungki Diastuti

NIM 517100707

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.B.I
NIDN.0509118801

**Megetahui,
Ketua Prodi**

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DEGO-DEGO
SAWAH WISATA TANAH ABANG

SKRIPSI

Oleh
PINGKAN NUNGKI DIASTUTI
NIM 517100707

Telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal: 28 Juli 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama : I Putu Hardani Hesti Duari, S.ST.,M.Mpar :

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M :

Pembimbing II : Hamdan Anwari,S.Pd,M.Pd.B.I :



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”.

(HR Tirmidzi)

“Shalatlah agar hatimu tenang, istigfarlah agar kecewamu hilang, dan berdoalah agar bahagiamu segera datang”.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pingkan Nungki Diastuti

NIM : 517100707

Program Studi : Sarjana Pariwisata

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DEGO-
DEGO SAWAH WISATA TANAH ABANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Luwuk, 28 Juli 2021

Penulis



Pingkan Nungki Diastuti
NIM 517100707

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, rasa bangga dan bahagia penyusunan skripsi ini persembahkan untuk:

1. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah mau bertahan sampai detik ini, terimakasih atas semua usaha dan upayanya, terimakasih untuk usaha berproses menjadi lebih baik, terimakasih juga sudah mau berusaha menyadarkan diri bahwa diri sendiri ternyata tidak seburuk itu.
2. Kedua orang tuaku tercinta, ayah dan ibu (Suyadi dan Siti Asiyah) terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dan kasih sayangnya.
3. Adik tercinta saya Eki Aprilliano Dias Putra yang sudah memberikan dukungan dan semangat serta doanya.
4. Special thanks untuk Adam Wibowo yang menemani saya, nganterin saya ngurusin magang, KKN, hingga skripsi saya dan tidak mengeluh apapun keadaannya, terimakasih karena kebetulan bertemu denganmu 2 tahun lalu ditengah perjalanan panjangku yang tidak pernah berhenti menyemangatiku. Semoga kita sama-sama dikatakan sebagai orang yang saling menemani sampai akhir.
5. Special thanks sobat gabut Narwestri Setyastuti Atmaja, Pungki Irawan, Merina Indriyani, Rofhiq Candra Saputra. Terutama terimakasih Ewes karena bersedia membantuku saat ada kesulitan. Terimakasih atas semangat dan doanya, semoga dilain kesempatan kita akan bertemu kembali dan tetap menjaga silaturahmi.
6. Ciwi-ciwi noob Pungki Irawan, Meytia Eka Putri, Eva Yoshi Vadmalinda. Terimakasih atas semangat dan doanya. Terutama terimakasih kepada kak Mey karena selalu mengingatkan tugas kuliah, selalu mengingatkan bahwa masih ada tanggungan kuliah yang harus cepat diselesaikan biar cepat ke pelaminan.
7. Sepupu yang selalu ngajak tour kalau lagi gabut Dian Meldya Vivi dan Rintan Natalia dan tetangga sebelah rumah Shindy Tristiyanti terimakasih mau mendengar keluh kesah saya.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah Strategi Pengembangan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs.Prihatno,M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari,S.Pd,M.Pd.B.I selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu I Putu Hardani Hesti Duari, S.ST.,M.Mpar selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra,S.S.,M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hadi Badjeber selaku Kepala Pengelola Destinasi Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang atas bantuan dan kerjasamanya kepada penulis selama penelitian.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke alamat email pingkannungki@gmail.com.

Luwuk, 28 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teorisasi	8
1. Pariwisata	8
2. Destinasi Wisata.....	9
3. Strategi Pengembangan	9
4. Pengembangan	12
5. Analisis SWOT	13
6. Model Analisis SWOT	16
7. Agrowisata	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu.....	27
C. Teknik Cuplikan.....	27
D. Sumber Data.....	28

E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Uji Keabsahan Data.....	31
G. Metode Analisis Data	33
H. Alur Penelitian.....	36
I. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum	38
B. Hasil Analisis	66
C. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Format Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal	18
Tabel 2.2. Matrik Analisis SWOT	20
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Desa Tanah Abang	40
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Penduduk Desa Tanah Abang	45
Tabel 4.3 Rincian Sumber Penghasilan Utama Penduduk Desa Tanah Abang	46
Tabel 4.4 Bobot Internal.....	66
Tabel 4.5 Bobot Eksternal	67
Tabel 4.6 Rating Internal.....	69
Tabel 4.7 Rating Eksternal	70
Tabel 4.8 Skor Bobot dan Rating Internal.....	71
Tabel 4.9 Skor Bobot dan Rating Eksternal	71
Tabel 4.10 IFAS/EFAS	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tanah Abang	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Tanah Abang....	41
Gambar 4.3. Spot Foto Jalur Jembatan	47
Gambar 4.4. Spot Foto Jalur Jembatan	48
Gambar 4.5. Tumbuhan Semangka	48
Gambar 4.6. Tumbuhan Melon	48
Gambar 4.7. Spot Foto Pintu Depan	49
Gambar 4.8. Spot Foto Pintu Belakang.....	49
Gambar 4.9. Spot Foto Bintang.....	50
Gambar 4.10. Spot Foto Jembatan Berbentuk.....	50
Gambar 4.11. Spot Foto Ban.....	51
Gambar 4.12. Taman.....	51
Gambar 4.13. Spot Foto Bunga Closia.....	52
Gambar 4.14. Pintu Masuk dan Loket.....	52
Gambar 4.15. Warung	53
Gambar 4.16. Gazebo.....	53
Gambar 4.17. Mushola dan Toilet.....	54
Gambar 4.18. Tempat Sampah.....	54
Gambar 4.19. Aula Pertemuan	55
Gambar 4.20. Lumbung Beras dan Jemuran Padi	55
Gambar 4.21. Rumah Penjaga Objek Wisata	56
Gambar 4.22. Peternakan dan Tempat Pengolahan Pupuk	56
Gambar 4.23. Tempat Parkir	57
Gambar 4.24. Jalan Menuju Lokasi Wisata	57
Gambar 4.25. Plangisasi Arah Lokasi Wisata.....	58
Gambar 4.26. Hasil Diagram Analisis SWOT	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Surat Permohonan Penelitian	89
LAMPIRAN II Surat Izin Penelitian.....	90
LAMPIRAN III Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	91
LAMPIRAN IV Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara	92
LAMPIRAN V Pedoman Kuesioner	101
LAMPIRAN VI Lembar Bimbingan.....	109
LAMPIRAN VII Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	111

ABSTRAK

Lahan pertanian banyak yang dialih fungsikan, terutama untuk lahan industri dan kawasan permukiman. Namun tidak semua lahan pertanian dapat dikelola dengan baik dan subur sehingga belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan nilai tambah untuk memberikan ekonomi yang bersumber dari daerah pertanian. Hal tersebut dapat dicapai dengan agrowisata melalui jasa wisata dan pemasaran produk pertanian yang lebih baik.

Meningkatnya perjalanan oleh wisatawan nusantara didukung dengan adanya keanekaragaman kebudayaan serta sumber daya alam yang ada di Indonesia, sehingga Indonesia lebih potensial dalam berbagai aktivitas wisata. Salah satu jenis wisata yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia adalah wisata agro atau agrowisata.

Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang merupakan salah satu objek wisata tujuan agro yang berlokasi di Desa Tanah Abang, Kecamatan Toili. Agrowisata ini memiliki permintaan wisata yang tinggi namun masih belum dikembangkan secara optimal. Hal ini ditandai dengan masih minimnya wahana wisata yang ditawarkan serta aksesibilitas yang kurang baik. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengembangan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang yang sebaiknya dilakukan.

Dengan demikian, perlu dilakukan perencanaan upaya pengembangan lebih lanjut yang tepat agar kegiatan wisata dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan deskriptif, analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan oleh pihak Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang ialah menjalin kerjasama antara pengelola dengan masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait dalam proses pengembangan agrowisata, serta mengoptimalkan daya tarik yang dimiliki dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh pemerintah.

Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang mempunyai peranan yang penting yaitu mendorong peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan, keragaman budaya, dan pengembangan manusia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ke-3 dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7,05% dibanding tahun sebelumnya.(Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai, 2017:1)

Perkembangan pariwisata di Indonesia ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sektor pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu program prioritas pemerintah yang harus ditingkatkan karena pariwisata akan membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian. Pada saat ini dapat dirasakan bahwa perkembangan pariwisata membawa dampak yang manis terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Dari sektor pariwisata Indonesia telah berkontribusi pula dalam bidang perekonomian. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini dipengaruhi juga oleh berbagai jenis pariwisata yang ada di Indonesia, adapun jenis wisata tersebut adalah wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya.

Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih

alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata buatan merupakan segala sesuatu yang berasal dari karya manusia, dan dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti benda-benda sejarah, kebudayaan, religi serta tata cara manusia. Wisata budaya yaitu segala sesuatu yang berupa daya tarik yang berasal dari seni dan kreasi manusia.

Kabupaten Banggai adalah salah satu daerah dengan sektor pariwisata yang dapat diusung membandingi sektor pariwisata di daerah lain yang sudah cukup berkembang dan meningkat. Beberapa lokasi daerah di Kabupaten Banggai yang dijadikan destinasi pariwisata unggulan sehingga bisa memberikan dampak positif pada perekonomian penduduk setempat atau sekitar, hal ini juga sangat memberikan peluang pada perkembangan daerah khususnya di Kabupaten Banggai sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu prioritas dan menjadi pusat destinasi pariwisata dalam skala nasional dan internasional.

Destinasi pariwisata di Kabupaten Banggai tersebar di beberapa titik daerah dan mempunyai karakteristik tersendiri sesuai dengan kondisi tempat, topografi, kebiasaan, serta adat istiadat sehingga menciptakan kesan wisata yang beragam. Beberapa jenis wisata yang di tawarkan oleh daerah Kabupaten Banggai seperti wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata agro, serta wisata buatan merupakan objek yang menunjukkan daya tarik wisata di Kabupaten Banggai begitu beragam sehingga cukup memberikan potensi untuk meningkatkan minat wisata atau pengunjung.

Kabupaten Banggai adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Luwuk. Kabupaten Banggai memiliki luas wilayah 9.672 km² (data UU No 51/1999) dan berpenduduk sebanyak 323.626 jiwa (2010). Wilayah Kabupaten Banggai sebagian besar merupakan pegunungan, perbukitan, dan dataran rendah yang berada di kaki pegunungan serta pesisir dengan keanekaragaman kondisi alam, di mana terdapat pegunungan, pantai, persawahan, serta pulau-pulau kecil yang memiliki potensi pariwisata. Salah satu objek wisata buatan di Banggai terletak di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili yaitu Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang.

Desa Tanah Abang merupakan salah satu dari 24 desa di wilayah Kecamatan Toili yang terletak sekitar 1 km kearah barat dari ibu kota kecamatan, 94 Km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Banggai dan sekitar 675 Km dari ibukota Provinsi Sulawesi Tengah. Desa Tanah Abang memiliki luas wilayah 441 Ha, lahan pertanian terdiri dari sawah irigasi teknis 121,40 Ha dan sawah tadah hujan 9,25 Ha, lahan pemukiman 48,50 Ha, lahan perkebunan atau lahan kering 261,85 Ha, dan secara administratif terdiri dari 4 dusun dan 9 RT.

Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang terletak di Desa Tanah Abang, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang merupakan bagian dari pariwisata buatan dikarenakan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang adalah objek wisata yang dibuat secara sengaja atau buatan manusia, tujuannya untuk memakmurkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Tanah Abang. Pertanian

masih menjadi sektor andalan bagi Desa Tanah Abang (pertanian lahan sawah dan perkebunan).

Strategi yang diambil oleh Kepala Desa Tanah Abang adalah dengan menetapkan Desa Tanah Abang dengan daya tarik utama Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang. Agrowisata merupakan salah satu jenis wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) menjadi suatu objek wisata. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani diharapkan dapat ditingkatkan dan sekaligus melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang umumnya sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.

Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang merupakan tempat wisata unggulan desa Tanah Abang dan merupakan salah satu objek wisata baru yang baru berumur 1,5 tahun dan satu-satunya wisata persawahan yang ada di Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai. Karena baru, objek wisata ini dalam hal pengembangannya masih kurang. Atraksi yang ditawarkan yaitu pengunjung dapat menikmati suasana persawahan dengan nuansa alam yang masih sangat alami namun banyak pengunjung yang masih tidak sadar bagaimana menjaga lingkungan sehingga masih banyak sampah-sampah yang dibuang sembarangan oleh pengunjung itu sendiri yang menyebabkan atraksi yang ditawarkan sedikit terganggu karena sampah dan juga minimnya spot foto yang disediakan apalagi di era sekarang ini, pengunjung tidak hanya datang menikmati produk yang disediakan namun juga mengambil gambar yang bagus untuk di upload di media digital. Sedangkan untuk amenities yang disediakan sudah lengkap namun untuk aksesibilitas menuju lokasi sangat mengecewakan, jalan yang rusak dan

lokasinya yang jauh dari pusat keramaian membuat wisatawan kurang tertarik terhadap wisata ini. Objek wisata ini juga sangat kurang dalam hal promosi, kurangnya informasi yang di tulis dalam media digital seperti google, Instagram, Facebook dan media lainnya membuat wisatawan tidak dapat mengakses informasi yang ingin di dapatkan dan pola pergerakan wisatawan saat berada di objek wisata juga masih belum teratur yang menyebabkan objek wisata terlihat tidak tersusun rapi. Fenomena lain yang unik di Agrowisata Dego – Dego Sawah Wisata Tanah Abang yaitu banyaknya wisatawan yang berkunjung pada saat musim panen buah semangka dan melon. Objek ini memiliki potensi untuk dikembangkan ke arah wisata pendidikan dengan mengenalkan berbagai macam jenis tanaman yang ada di lokasi wisata. Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang juga perlu melakukan promosi ke sekolah di sekitarnya sehingga kunjungan ke objek ini dapat dilakukan. Pengelolaan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang di katakan lemah karena adanya kompotitor lain yang aksesnya lebih mudah untuk di jangkau dan juga strategi yang digunakan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang kurang bagus karena perkembangannya yang kurang, maka memerlukan strategi dengan kajian yang lebih dalam Berdasarkan fenomena tersebut, oleh karena itu peneliti ingin mengambil penelitian yaitu “Strategi Pengembangan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang.”

B. Fokus Masalah

Sebagai strategi tentunya sangat diharapkan demi perkembangan pariwisata di Banggai. Bentuk dan tingkat keaktifan dari kegiatan yang diberikanpun bisa sangat beragam. Maka dari itu fokus dari penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana strategi pengembangan Agrowisata Dego – Dego Sawah Wisata Tanah Abang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Agrowisata Dego-Dego Sawah Wisata Tanah Abang, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori strategi pengembangan yang diperlukan pada suatu destinasi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.

3. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai strategi pembangunan yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.

4. Bagi Desa Tanah Abang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan di Desa Tanah Abang.